

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Indonesia merupakan sebuah Negara yang memiliki beraneka ragam budaya, adat istiadat, bahasa daerah, ras, suku bangsa, agama dan kepercayaan. Hal ini merupakan anugrah Tuhan yang maha esa terhadap bangsa Indonesia. Kekayaan bangsa ini dalam hal tradisi dan budaya mestinya dirawat oleh segenap warga Negara sebagai bentuk rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan yang maha esa, dan sebagai tameng atau penangkal terhadap pengaruh budaya dan tradisi barat. Apalagi era modernisasi hari ini yang segalanya dapat diakses dengan mudah serta membuat generasi bangsa ini terlena dalam dekapan modernisasi. Jika tidak ada bekal jati diri yang cukup maka sebuah bangsa atau kelompok masyarakat akan mudah terperangkap kedalam hal-hal yang bersifat negatif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa modernisasi kalau tidak disikapi secara kritis, dengan berbagai daya tarik dan propagandanya memang dapat membius seseorang sehingga lupa pada identitas dan jatidirinya sebagai bangsa Indonesia. Ujung-ujungnya adalah makin terkikisnya nilai-nilai luhur budaya lokal, regional maupun nasional ( H Iin Wariin Basyari 2014:1).

Tradisi merupakan sebuah gambaran sikap dan perilaku manusia yang telah berproses dalam waktu yang lama dan dilakukan secara turun temurun mulai dari nenek moyang. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) tradisi ialah kebiasaan turun temurun dari nenek moyang hingga ke generasi kini dan masi

dijalankan dalam masyarakat, penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan hal yang paling baik dan benar.

Koentjaraningrat menjelaskan terkait dengan tradisi berasal dari bahasa latin traditium yang berarti diteruskan dalam pengertian yang sederhana, tradisi diartikan sebagai sesuatu yang telah diinginkan sudah sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat. (Wennita Daut & Syaiful Arifin Dahri D 2018:3)

Tradisi adalah kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus dan sudah sejak lama sehingga telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sampai saat ini. Tradisi menjadi warisan sosial yang diwariskan dari dahulu sampai sekarang dan mampu bertahan sampai saat ini. ( Made Prasta Yostitia Pradipta 2022:49).

Dari beberapa pengertian tradisi diatas dapat disimpulkan bahwa tradisi merupakan sebuah warisan kebiasaan yang diberikan kepada generasi selanjutnya untuk dijalankan sesuai dengan apa yang telah diwariskan oleh nenek moyang suatu kelompok masyarakat tertentu. Dan tradisi tentunya merupakan sebuah kebiasaan atau pola tingkah laku yang positif hal ini dapat dilihat sebagaimana teguhnya dipertahankan oleh suatu kelompok tertentu. Tradisi secara otomatis dapat memberikan aksi dan reaksi yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, maka sudah barang tentu memuat pola interaksi sesama anggota masyarakat yang bernilai positif serta mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang baik.

Untuk menciptakan generasi yang baik maka penting kiranya dibentuk melalui nilai-nilai tradisi yang baik dan benar, sebab tradisi merupakan warisan leluhur yang mengatur pola hidup yang baik dan bermanfaat bagi sebuah

kelompok masyarakat tertentu, hal ini tentunya akan berpengaruh positif terhadap karakter generasi dimasa sekarang dan masa mendatang.

Sehingga pentingnya menjaga eksistensi tradisi itu agar tetap kokoh ditengah era modernisasi hari ini yang cenderung membuat kita selalu berpikir instan (mudah) sehingga sesuatu yang merupakan jati diri kita selalu diabaikan, hal ini mampu dilihat betapa banyaknya tradisi dan budaya yang ada dibangsa ini mengalami degradasi akibat dari ketidakpedulian masyarakat terhadap tradisi mereka sehingga tradisi mereka terancam punah. Dengan adanya pelestarian tradisi maka penelitian ini akan dapat mengupayakan agar tradisi yang berkembang dalam masyarakat tersebut tidak mudah termakan oleh jaman dan tidak pula terkikis nilai khas dari tradisi tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa didesa Tegono, Kecamatan Makian Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Propinsi Maluku Utara. Terdapat sebuah kebiasaan masyarakat yang dipraktikkan dari nenek moyang hingga masih dilakukan sampai sekarang dan telah menjadi sebuah tradisi yang sangat unik yang disebut dengan "*Bokoyan*" kata bokoyan adalah kata yang diambil dari bahasa makian luar yang berarti "baku bantu" ( tolong menolong ) sehingga aktivitas kerja masyarakat secara perorangan selalu mudah diselesaikan karena kebiasaan mereka yang selalu bahu-membahu terhadap sesama. Sehingga peneliti melihat ada keunikan dan kesamaan dengan apa yang kemudian menjadi falsafah bangsa Indonesia yakni pancasila. Ketika Bung-karno berpidato pada tanggal 1 juni 1945 dalam isi pidatonya beliau sampaikan bahwa dasar Negara Indonesia yang saat ini kita bicarakan, saya menamakan dengan istilah pancasila

atau lima dasar dan apabila masyarakat Indonesia tidak menyukai angka lima maka akan kuperas menjadi tri-sila dan apabila rayat tidak dapat memahaminya maka akan kuperas menjadi eka-sila, sedangkan eka-sila yang dimaksud oleh Bung karno adalah ( Gotong Royong ) dan gotong royong inilah yang peneliti maksudkan ketika melihat tradisi *Bokoyan* yang jika dilihat lebih jauh ada kesamaan dan kemiripan dengan konsep gotong royong. Sehingga penulis berantusias untuk meneliti tradisi *Bokoyan* sebagai instrumen untuk melakukan kerja-kerja sosial masyarakat serta sebagai jati diri untuk tetap tangkas di era modernitas ini.

Sementara disisi lain peneliti melihat bahwa ada ancaman yang cukup serius terhadap tradisi *Bokoyan* yang sementara ini dipraktekan oleh segenap masyarakat desa Tegono, peneliti mengelompokan beberapa masalah tersebut ialah:

1. Tradisi yang masih sederhana dan tradisional sehingga banyak yang belum mengetahui nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut.
2. Perkembangan era modernisasi yang cenderung membentuk karakter individu untuk mengabaikan aspek kolektivisme.
3. Generasi yang masi menduduki bangku SD, SMP dan SMA yang selalu menghabiskan waktu mereka bersama Gadget.

Penggunaan Gadget seringkali membuat candu pemakai sehingga banyak yang menghabiskan waktu bersama Gadget mereka ketimbang melakukan aktivitas yang lain atau dengan kata lain Gadget mempengaruhi karakter peduli sosial anak. Hal ini dapat dilihat dari kasus-kasus yang berada didesa Tegono tersebut, anak-anak yang menggunakan gadget kerap kali acuh tak acuh, bertindak

tidak sopan, dan sering tidak menolong terhadap sesama, dan hal ini justru bertentangan dengan esensi dari tradisi *Bokoyan* itu sendiri yang mengharuskan tolong-menolong antara sesama. Dan peneliti melihat bahwa pola interaksi generasi yang seperti ini seharusnya mendapatkan pembinaan dan pengarahan agar tetap mempertahankan tradisi dari nenek moyang mereka tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis termotivasi dengan judul **“Pelestarian Nilai-Nilai Tradisi Bokoyan Didesa Tegono Kecamatan, Makian Barat, Kabupaten Halmahera Selatan ”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh modernitas terhadap tradisi bokoyan.
2. Kurangnya kepekaan generasi untuk melanjutkan tradisi Bokoyan.
3. Tradisi yang masih sederhana dan tradisional.
4. Nilai tradisi *Bokoyan* yang masih terpendam.

#### **C. Batasan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini membatasi kajian pada peran pemerintah desa dan masyarakat desa Tagono untuk melestarikan nilai tradisi bokoyan didesa Tegono Kecamatan Makian Barat, Kabupaten Halmahera Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas permasalahan penelitian ini yaitu

bagaimana pelestarian nilai-nilai tradisi bokoyan didesa Tegono, atas dasar permasalahan tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi Bokoyan.?
2. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi bokoyan.?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat tradisi bokoyan.?
4. Bagaimana Upaya Pelestarian Tradisi Bokoyan..?

#### **E. Tujuan Penelitian.**

secara umum tujuan penelitian ini yaitu menemukan informasi tentang pelestarian nilai-nilai tradisi bokoyan didesa Tegono dalam upaya merumuskan suatu kerangka konseptual budaya lokal untuk kepentingan proses keberlanjutan nilai-nilai tradisi bokoyan secara umum serta pendidikan pancasila dan kewarganegaraan khusus pada generasi milenial. Secara lebih spesifik penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut:

1. Mengkaji dan menganalisis pelestarian tradisi *bokoyan* dikalangan masyarakat.
2. Mengkaji dan menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *bokoyan*.
3. Menemukan gambaran faktor-faktor pendukung dan penghambat tradisi *bokoyan*.
4. Mengkaji dan menganalisis upaya yang harus dilakukan untuk melestarikan tradisi *bokoyan*.

## **F. Manfaat Penelitian.**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memberi konstribusi terhadap pengembangan tradisi masyarakat sebagai substansi kajian budaya lokal.
- b. Penelitian ini memberi sumbangan bagi pengembangan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam lingkup teori-teori perubahan sosial dan kewarganegaraan terutama sejarah kebudayaan dan nilai-nilai kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Tegono pada masa lalu dan masa kini.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat dalam memelihara dan melestarikan nilai-nilai tradisional yang masi relevan dengan semangat dan tuntunan pembangunan masa kini.
- b. Bagi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan pada khususnya penelitian ini diharapkan mendekatkan materi pembelajaran PPKn pada fenomena pembelajaran PPKn sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal.
- c. Sebagai bahan masukan bagi semua pengambil kebijakan pemerintah kabupaten Halmahera selatan dan organisasi kemasyarakatan dalam merumuskan kebijakan atau program kerja yang mendukung

pengembangan budaya masyarakat lokal menghadapi era globalisasi dan demokratisasi yang berlangsung saat ini.

